

Memahami Makna Tradisi Upacara Minum Teh Jepang dan Kaitannya Terhadap Fungsi Ruang (space) dan Estetika = Understanding the Meaning of Tradition Japanese Tea Ceremony and Relation to the Function of Space and Aesthetics

Layla Kautsarrani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20504178&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang makna tradisi upacara minum teh di Jepang (*Chanoyu*) dan kaitannya terhadap fungsi ruang dan estetika. Upacara minum teh di Jepang mengalami perkembangan, berawal dari pengobatan sampai menjadi sebuah ritual upacara. Upacara minum teh Jepang merupakan salah satu budaya turun menurun yang masih aktif dilaksanakan hingga sekarang, dimana dalam masyarakat Jepang budaya kesenian dan keagamaan Budha berpengaruh di setiap aspek kehidupan masyarakat Jepang, maka dari itu upacara minum teh di Jepang menarik untuk di bahas. Tujuan dari penelitian adalah menjelaskan makna upacara minum teh Jepang dan kaitannya terhadap space (ruang) dengan penerapan Zen, Tao dan prinsip estetika Wabi-Sabi.

This thesis discusses the meaning of the tradition of the tea ceremony in Japan (*Chanoyu*) and its relation to space. The tea ceremony in Japan is developing, starting from medicine to becoming a ceremonial ritual. Japanese tea ceremony is one of the hereditary cultures that is still actively carried out until now, where in Japanese society Buddhist culture and religious culture influences in every aspect of Japanese people's life, therefore the tea ceremony in Japan is interesting to discuss. The purpose of this research is to explain the meaning of Japanese tea ceremony and its relation to space with the application of Zen, Tao and Wabi-Sabi aesthetic principles.